

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai Permintaan daging Sapi, Harga Daging Sapi, Harga Daging Ayam, Pendapatan dan Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Barat dengan teknik analisis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga Daging Sapi, Harga Daging Ayam, Pendapatan Perkapita, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat selama periode 1987-2016. Sebesar 99% dari variasi Permintaan Daging Sapi dapat dijelaskan oleh perubahan Harga Daging Sapi, Harga Daging Ayam, Pendapatan Perkapita, dan Jumlah Penduduk
2. Harga Daging Sapi (HDS) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat selama periode 1987-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,83.
3. Barang Substitusi (Harga Daging Ayam) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat selama periode 1987-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.48.
4. Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat periode

1987-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,50.

5. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat periode 1987-2016. Estimasi regresi linear menghasilkan nilai koefisien sebesar 2,10.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diperoleh hubungan harga daging sapi, harga daging ayam, pendapatan perkapita dan jumlah penduduk mampu mempengaruhi permintaan daging sapi. Karena faktor itu lah yang menyebabkan permintaan daging sapi di sumatera barat terus mengalami peningkatan. Diharapkan pemerintah mampu meningkatkan produksi dan meningkatkan pendapatan, agar terpenuhinya jumlah konsumsi daging sapi di sumatera barat.
2. Dari hasil penelitian diperoleh hubungan positif dan signifikan antara harga daging sapi dengan permintaan daging sapi karena adanya kesadaran dari masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi protein hewani meskipun harga nya mahal. Upaya dari pemerintah untuk peningkatan ternak mandiri atau tradisonal karena selama ini sapi potong masih banyak import, itu yang menyebabkan harga daging sapi mahal.
3. Dari hasil penelitian diperoleh hubungan positif signifikan antara Barang Substitusi yaitu Harga Daging Ayam terhadap Permintaan Daging Sapi di

Provinsi Sumatera Barat dengan adanya barang pengganti, masyarakat berharap kepada pemerintah dapat mengatur harga daging ayam tidak terlalu mahal, agar masyarakat tetap bisa mengkonsumsinya, apabila harga daging ayam mahal, maka masyarakat akan mengganti barang substitusinya lagi.

4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan positif signifikan antara Pendapatan terhadap Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan kepada pemerintah agar meningkatkan pendapatan upah minimum masyarakat, apabila upah terlalu rendah maka masyarakat akan susah untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Apabila pendapatan masyarakat tidak terlalu rendah, maka masyarakat akan dapat terus mengkonsumsi makanan yang bergizi dan tercukupinya kebutuhan sehari-hari.
5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan positif signifikan antara Jumlah Penduduk dengan Permintaan Daging Sapi di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan kepada pemerintah dan ternak sapi agar dapat memproduksi daging sapi secukupnya, agar tercukupinya masyarakat yang ingin mengonsumsi daging sapi. Apabila jumlah penduduk banyak, maka permintaan akan daging sapi juga meningkat.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memilih variabel lain seperti harga daging ikan, tahu, tempe, telur dan selera konsumen yang diduga berpengaruh lebih besar dalam meneliti permintaan daging sapi di Provinsi Sumatera Barat.